

BAB 2

KAJIAN MASALAH

2.1 Resume Medis

Berdasarkan PERMENKES No. 24 Tahun 2022, Rekam Medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen penting mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, serta berbagai pelayanan kesehatan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis menjadi bukti tertulis atas segala bentuk pelayanan medis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selama pasien menjalani proses perawatan, baik rawat jalan maupun rawat inap. Dokumen ini memiliki nilai administratif, legal, ilmiah, dan edukatif yang sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Dalam penyelenggaraannya, Rekam Medis harus disusun secara lengkap, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan wajib mengisi Rekam Medis dengan akurat dan tepat waktu. Rekam Medis tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai bahan pertanggungjawaban hukum apabila terjadi sengketa medis di kemudian hari.

Salah satu bagian penting dari Rekam Medis adalah Resume Medis. Resume Medis adalah bagian dari Rekam Medis yang berisi ringkasan dari seluruh catatan Rekam Medis yang berisi hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, serta pelayanan lain yang diterima pasien selama menjalani perawatan. Dokumen ini umumnya dibuat pada saat pasien menyelesaikan masa perawatan dan digunakan sebagai rujukan penting untuk tindak lanjut pelayanan medis di masa mendatang.

Dengan demikian, baik Rekam Medis maupun Resume Medis memiliki peran penting dalam menjamin kesinambungan dan kualitas pelayanan kesehatan. Pada PERMENKES 269 Tahun 2008, Resume Medis harus memuat Identitas pasien, diagnosis masuk, indikasi pasien dirawat, hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan, tindak lanjut dan tanda tangan dokter pemberi pelayanan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008b).

Sedangkan berdasarkan hasil laporan PKL di Rumah Sakit Gotong Royong, Resume Medisnya juga memuat data yang sudah diatur pada PERMENKES 269 Tahun 2008, namun bedanya pada Rumah Sakit Gotong Royong terdapat beberapa kolom tambahan (Yulianti et al., 2025).

2.2 Kelengkapan Pengisian Rekam Medis

Kelengkapan pengisian Rekam Medis merupakan aspek krusial dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Permenkes No. 24 Tahun 2022 menekankan bahwa Rekam Medis harus memuat informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu, mencakup identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan medis, serta pelayanan lain yang diberikan. Setiap tenaga medis dan tenaga kesehatan wajib mencatat seluruh proses pelayanan secara sistematis dan terstruktur, sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan kontinuitas pelayanan, memudahkan evaluasi medis, serta mendukung aspek legal dan administratif dalam pelayanan kesehatan.

Kelengkapan pengisian RME tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan medis dan mendukung pengambilan keputusan klinis yang tepat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Kelengkapan pengisian Rekam Medis juga diatur pada PERMENKES No. 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal, bahwa kelengkapan pengisian Rekam Medis harus mencapai 100%. Ini berarti seluruh Rekam Medis pasien yang harus diisi dengan lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, rumah sakit dituntut untuk menerapkan sistem pengelolaan Rekam Medis yang efektif, termasuk sosialisasi kepada tenaga kesehatan tentang pentingnya pengisian Rekam Medis yang lengkap dan benar, serta melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan pencapaian standar minimal tersebut (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008a).

Pada BAB 2.1 dijelaskan bahwa Resume Medis juga merupakan bagian dari Rekam Medis, sehingga aturan mengenai kelengkapan pengisian Rekam Medis juga berlaku pada Resume Medis. Artinya pengisian Resume Medis harus lengkap dan mencapai 100%.

2.3 Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Resume Medis

Penilaian mutu berkas Rekam Medis salah satunya dapat dilakukan melalui analisis kuantitatif. Ketidaklengkapan pengisian berkas Rekam Medis sering terjadi pada pengisian nama dan nomor Rekam Medis. Dengan tidak adanya nama dan nomor Rekam Medis akan menyulitkan petugas Rekam Medis dalam menggabungkan berkas Rekam Medis dengan berkas Rekam Medis yang lain jika tercecer atau terlepas dari mapnya.

Analisis kuantitatif adalah telaah atau *review* bagian tertentu dari isi Rekam Medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus dari isi Rekam Medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian (pencatatan) Rekam Medis. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan hasil laporan PKL di Rumah Sakit Gotong Royong, Unit Rekam Medis Rumah Sakit Gotong Royong memiliki instrumen berupa *excel* yang digunakan untuk melakukan analisis kuantitatif kelengkapan pengisian Resume Medis. Pada instrumen tersebut akan menilai kelengkapan Resume Medis dari masing-masing DPJP yang mengisi dan terdapat 18 kolom pengisian Resume Medis yang menjadi indikator penilaian, 18 kolom tersebut adalah:

1. Tanggal MRS
2. Tanggal KRS
3. Anamnesa
4. Riwayat Penyakit
5. Pemeriksaan Fisik
6. Pemeriksaan Penunjang
7. Masalah yang dihadapi
8. Diagnosa Akhir
9. Tindakan Selama di RS
10. Keadaan KRS
11. Konsultasi
12. Usul Tindak Lanjut
13. Prognosis
14. Terapi Pulang
15. Alasan Pulang
16. Sebab Kematian
17. ICD 10
18. Resep

Dari 18 indikator di atas, skoring yang digunakan adalah

Terisi : 1

Ambigu (-) : 2

Tidak Terisi : 0

Setelah skoring dilakukan penjumlahan dari masing-masing kolom dan DPJP, sehingga diketahuilah jumlah kelengkapan pengisian kolom dan DPJP yang mengisi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk penelitian terdahulu, peneliti menyusun *literature review* dari beberapa artikel penelitian yang peneliti jadikan referensi. Peneliti memilih beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi pada *literature review* berdasarkan hasil penelitiannya, dimana artikel yang diambil adalah artikel yang hasil penelitiannya peneliti rasa sejalan dengan topik permasalahan yang ingin peneliti dapatkan. Sehingga pada hasil dan pembahasan, peneliti dapat dengan mudah mengulik hasil yang peneliti dapatkan dan hasil yang peneliti terdahulu dapatkan.

Tabel 2.1 Literature Review

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1	Analisis kuantitatif kelengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Dr. Ramelan Surabaya	Nofitalia Sawondari ¹ , Gamasiano Alfiansyah, Indah Muflihatin	2021	Hasil penelitian menunjukkan persentase ketidaklengkapan tertinggi review identifikasi pasien sebesar 45% yaitu item pangkat atau golongan. Pada review laporan penting ketidaklengkapan tertinggi sebesar 55% yaitu pada item lama dirawat. Persentase ketidaklengkapan tertinggi autentifikasi yaitu pada item tanggal pasien, waktu pengisian, nama terang pasien atau keluarga serta tanda tangan pasien atau

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				keluarga. Persentase ketidaklengkapan tertinggi pada review pendokumentasian yang benar terdapat di item pencatatan jelas dan terbaca sebanyak 20% (Sawondari et al., 2021)
2	Studi Deskriptif Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap	Kurnia Putri Apria Ningrum, Dewi Septiana Wulandari	2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengisian review identitas pasien sebagian besar tidak terisi dengan lengkap (92%). Review laporan penting keseluruhan tidak terisi dengan lengkap (100%). Review autentikasi sebagian besar tidak terisi dengan lengkap (58%). Review pendokumentasian yang benar keseluruhan item tidak terisi dengan lengkap (100%). Kesimpulannya adalah analisis pengisian formulir resume medis rawat inap keseluruhan tidak lengkap 100% (Apria Ningrum & Septia Wulandari, 2023)
3	Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.	Reza Trianda Saputra, Adi Setiawan	2022	Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan review kelengkapan pengisian resume medis belum lengkap 100% karena masih terdapat formulir resume medis yang tidak terisi lengkap, dan diketahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu kesibukan dokter, kurangnya sosialisasi

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				tentang pengisian resume medis dan tingkat kepatuhan dokter, padahal sudah ada SPO yang telah dibuat oleh rumah sakit (Trianda Saputra & Setiawan, 2022)
4	Analisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rsu Rajawali Citra Yogyakarta	Putu Ana Lismavianti, Ahmad Yani Noor, Sugeng	2023	Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan checklist analisis kuantitatif terhadap 96 lembar resume medis pasien rawat inap di RSU Rajawali Citra Yogyakarta berdasarkan identifikasi didapatkan persentase kelengkapan sebesar 77,4% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 22,6%. Persentase kelengkapan laporan penting sebesar 93% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 7%. Persentase kelengkapan autentifikasi sebesar 69,2% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 30,8%. Serta pada pendokumentasian yang benar persentase benar sebesar 93,4% dan persentase tidak benar sebesar 6,6%. (Ana Lismavianti et al., 2023)
5	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sekayu Musi Banyuasin	Firmansyah, Erix Gunawan	2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase kelengkapan pengisian resume medis di ruang Petanang triwulan II 2021 sebesar 73,3% dan persentase ketidaklengkapan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				resume medis sebesar 26,7%. (Firmansyah & Gunawan, 2022b)
6.	Laporan PKL III Rumah Sakit Gotong Royong	Aji Wahyu Putra, Rina Yulianti, Renanda Rafly, Meilannya Rei Da Costa	2025	Kelengkapan pengisian resume medis belum mencapai 100% karena masih banyak kolom yang kosong dan terisi (-). Kolom yang paling banyak terisi kosong adalah kolo resep dan kolom yang paling banyak terisi (-) adalah kolom konsultasi. (Yulianti et al., 2025)
7.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Dokter Dalam Mengisi Rekam Medis di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Wawa Husada.	Doby Irawan	2017	Kelengkapan rekam medis dipengaruhi oleh sikap dokter, struktur form rekam medis, serta dukungan dari tenaga rekam medis di rumah sakit. Ditemukan bahwa sebagian dokter tidak meluangkan waktu, terburu-buru, dan merasa form masih kurang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi aktif antara dokter, perawat, dan petugas rekam medis untuk meningkatkan kepatuhan pengisian dan memastikan kelengkapan data sesuai standar pelayanan minimal. (Irawan, 2017)
8.	Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran.	Lutfi Rinaldi Syahbana, Indang Trihandini	2022	Hasil dari penelitian, hanya identitas pasien yang ditulis secara benar. Adapun dari tiga variabel seperti pelaporan penting, autentifikasi dan pencatatan masih ditemukan banyak yang

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				tidak diisi atau diisi dengan salah. Hasil penelitian ditemukan beberapa faktor penyebab SDM tidak mengisi lengkap resume medis sebagai berikut: unsur man kekurangan SDM dokter karena tidak seimbang antara jumlah pasien dengan dokter yang berdinan. (Rinaldi Syahbana & Trihandini, 2022)
9.	Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura	Sansy Dua Lestari Putri Azah, Daniel Happy Putra, Deasy Rosmala Dewi, Laela Indawati	2022	Kelengkapan resume medis di RS Islam Jakarta Sukapura rata-rata persentase kelengkapan dari keempat komponen tersebut adalah 85.57% dan rata-rata ketidaklengkapan 14.43%. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, komponen analisis kelengkapan tertinggi terdapat pada komponen identifikasi pasien 91.94% dan terendah pada komponen catatan yang penting 73.45%. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis adalah belum adanya kebijakan yang mengatur tentang pengisian resume medis, padatnya jadwal praktek dokter, dan kedisiplinan dalam pengisian resume medis kurang disosialisasikan. (Putri Azah et al., 2022)
10.	Perancangan Sistem Informasi	Nurafni Hanifah, Sabila Aulia	2021	Ditemukan review autentikasi yang belum

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
	Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit	Reihan, Yuda Syahidin, Meira Hidayati		lengkap. Pihak RS harus meningkatkan perbaikan dalam pengisian form resume medis untuk autentikasi wajib diisi dengan lengkap sebab autentikasi ini merupakan bukti bahwa dokter telah melakukan pengobatan untuk pasiennya. (Hanifah et al., 2021)
11.	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Resume Medis – Literature Review	Nafa Maharani, Atma Deharja, Rossalina Adi Wijayanti, Dony Setiawan Hendyca Putra.	2022	Masa kerja, pengetahuan dan sikap petugas menjadi faktor utama kelengkapan pengisian resume medis. Semakin lama masa kerja, semakin banyak pengetahuan dan semakin baik sikap petugas berpengaruh pada kesadaran petugas dalam mengisi resume medis secara lengkap. (Maharani et al., 2022)
12.	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo	Muhammad Broclin, Yuyun Yunengsih	2021	Pengisian resume medis pasien pulang rawat belum berjalan dengan baik, dengan masih adanya tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pasien belum mengisi resume medis secara lengkap dengan hasil perhitungan kelengkapan resume medis di bawah 100 %. (Broclin & Yunengsih, 2021)
13.	Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kebidanan RSIA Bunda Aliyah Jakarta Tahun 2019	Mustika Rini, Yanuar Jak, Teguh Wiyono	2019	Faktor penyebab yang memiliki peran dalam ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap kebidanan adalah rendahnya tingkat kesadaran dan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				pemahaman mengenai rekam medis, beban kerja dokter yang tinggi, kurangnya sosialisasi Standar Operasional Prosedur rekam medis, dan program kerja dari panitia rekam medis tidak berjalan dengan tepat. (Rini et al., 2019)
14.	Studi Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pada Rekam Medis Rawat Inap Pasien Jkn Di Rumah Sakit Ortopedi Prof Dr. R. Soeharso Surakarta	Nugraheni Elvisa Muninggar	2017	kelengkapan identifikasi pasien pada formulir resume medis pasien JKN pada item ruang/kelas sebesar 82% dan pada item jenis kelamin sebesar 51%, kelengkapan laporan penting pada formulir resume medis pasien JKN pada item diagnosa akhir sebesar 77% dan pada item riwayat penyakit sebesar 76%, kelengkapan pengisian autentifikasi pada formulir resume medis pasien JKN pada item nama dokter sebesar 77%, tanda tangan dokter 71% dan tanggal pengisian 75% dan pendokumentasian yang benar pada formulir resume medis pasien JKN yaitu pada item pembetulan kesalahan yang benar sebesar 65%, dan pada pencatatan jelas dan terbaca sebesar 75%. (Elvisa Muninggar, 2017)
15.	Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rsud Cililin	Muhammad Khairul Zaman, Syaikhul Wahab	2021	Dalam pelaksanaan rekam medis di RSUD Cililin masih banyak ditemukannya formulir

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				resume medis yang pengisiannya tidak lengkap, masih banyak DPJP yang tidak mematuhi Standar Prosedur Operasional maupun peraturan menurut Peraturan Menteri Kesehatan. (Khairul Zaman & Wahab, 2021)
16.	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Elemen Penilaian Akreditasi SNARS 1.1 Di RSUD Kembangan	Muammar Dzachwani, Deasy Rosmala Dewi, Puteri Fannya, Laela Indawati	2022	Kelengkapan resume medis 91,59% dari 90 resume medis dan tidak lengkap 8,41%. Dampak dari ketidaklengkapan resume medis membuat angka review rekam medis menjadi tidak bagus, bagi pasien bpjs klaim menjadi terhambat, membuat proses kelanjutan pengobatan terganggu karna riwayat pengobatan pasien tidak lengkap, tidak lengkap resume juga berpengaruh terhadap akreditasi rumah sakit. (Dzachwani et al., 2022)
17.	Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar tahun 2019	Ni Luh Putu Devhy, Anak Agung Gede Oka Widana	2019	Persentase kelengkapan untuk RM Identitas pasien sebesar 100%, identitas dokter sebesar 96,8%, identitas perawat sebesar 85,3%, informed consent sebesar 95,8%, anestesi sebesar 43,2%, resume 100%, diagnosa sebesar 100%, singkatan sebesar 66,3%, keterbacaan sebesar 76,8%, pembetulan sebesar 23,2% dan penataan sebesar 100%. Ketidaklengkapan pada pengisian rekam medis

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				rawat inap di Rumah Sakit Ganesa Gianyar yang paling tinggi pada item pembetulan. (Putu Devhy & Gede Oka Widana, 2019)
18.	Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rsud Kabupaten Sumedang	Meira Hidayati, Rischa Martiani Dewi	2019	Dari penelitian yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi antara lain Masih adanya formulir resume medis rawat inap yang tidak diisi lengkap, Mutu rekam medis di RSUD Kabupaten Sumedang belum berkualitas dikarenakan kurangnya sosialisasi antara petugas rekam medis dengan dokter akan pentingnya mengisi rekam medis, dan Masih ditemukan pengisian resume medis yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur. (Hidayati & Martiani Dewi, 2018)
19.	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap	Desy Riyantika	2018	kesibukan dokter dan kurangnya sarana prasarana pendukung di rumah sakit yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian resume medis. (Riyantika, 2018)
20.	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit	Feby Erawantini, Elda Amalia Agustina, Novita Nuraini, Riskha Dora Candra Dewi	2022	Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit yaitu belum adanya standar operasional prosedur tentang kelengkapan dokumen rekam medis atau pelaksanaan standar operasional prosedur belum maksimal, kurangnya kedisiplinan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
				petugas medis dan belum dilaksanakannya monitoring dan evaluasi masing-masing, kurangnya kesadaran petugas medis dalam mengisi lengkap dokumen rekam medis, kurangnya ketelitian petugas medis, kurangnya sosialisasi, keterbatasan waktu, dan kesibukan dokter masing-masing. (Erawantini et al., 2022)

Kesimpulan dari tabel *literature review* diatas adalah, peneliti terdahulu masih mendapati masalah-masalah yang timbul pada kelengkapan pengisian resume medis. Para peneliti terdahulu mendapati bahwa kelengkapan pengisian resume medis belum ada yang mencapai 100%. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut peneliti rasa sejalan dengan masalah yang akan peneliti tinjau. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut, akan mendukung hasil penelitian milik peneliti.